



News Title : Bappebti: Transaksi Kripto Naik, Januari-Maret 2024 Capai Rp158,84 Triliun	
Media Name : Validnews.id	Journalist : Nuzulia Nur Rahma
Publish Date : 04 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Robby (Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo)), Hasan Fawzi (Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Transaksi Kripto

Bisnis > Ekonomi > Dunia
 04 Mei 2024 | 10:55 WIB
Bappebti: Transaksi Kripto Naik, Januari-Maret 2024 Capai Rp158,84 Triliun
 Bappebti Kementerian Perdagangan mencatat nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia pada Januari-Maret 2024 mencapai Rp158,84 triliun



Foto: Irena Kipta/assosiasi p2pt/pelembagaan aset aset digital, Divisi di Cikini, Akhira Salma, Aduh Gidhara/indonesia.com

JAKARTA - Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan mengatakan, perkembangan nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia pada Januari-Maret 2024 mencapai Rp158,84 triliun. Nilai ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar Rp98,48 triliun.

Sedangkan, dari sisi pelanggan, Bappebti mencatat jumlah pelanggan aset kripto sampai dengan Maret 2024 lebih dari 19,7 juta pelanggan.

"Perkembangan nilai transaksi aset kripto dan jumlah pelanggan aset ini menunjukkan potensi pasar aset kripto di Indonesia masih sangat besar. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi salah satu pasar terkemuka kripto di pasar global," sebut Kasan dalam pernyataan resmi, dikutip Sabtu (4/5).

Kasan juga menekankan, pentingnya ekosistem aset kripto untuk segera mengimplementasikan kebijakan yang ada.

Di samping itu, penguatan kolaborasi antara Bappebti dan pemangku kepentingan utamanya sangat diperlukan dalam mengawal peralihan kewenangan pengaturan, pengembangan, dan pengawasan perdagangan aset kripto dari Bappebti ke OJK menurut UU No 4/2023 (UU P2SK).

"Terdapat juga upaya untuk mengedukasi primis 'Know Your Customers' (KYC), sehingga aset kripto tidak menjadi sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam rangka penguatan Ases Pencegahan Uang dan Penegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Indonesia," imbuh Kasan.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Hasan Fawzi menjelaskan manfaat kemajuan teknologi dan inovasi di bidang keuangan digital. Salah satunya, memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan kepada masyarakat dengan lebih baik, cepat, dan murah.

"Literasi keuangan digital, termasuk aset kripto, merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di era digital. Semakin tinggi tingkat literasi digital maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk menghindari risiko. Masyarakat dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menggunakan layanan keuangan digital, serta mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan sifatnya jangka panjang," tutur Hasan.

Bulan Literasi Kripto
 Dalam mendukung pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia, Bappebti mengadakan penguatan literasi melalui penyelenggaraan Bulan Literasi Kripto (BLK) Tahun 2024.

Pihaknya berharap, penguatan literasi bisa menjadi langkah efektif meningkatkan perlindungan masyarakat dan pelanggan, memberikan kesempatan berusaha bagi pelaku industri, serta mempromosikan aset.

"BLK merupakan momentum untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi yang benar dan tepat terkait risiko, manfaat, dan potensi perdagangan aset kripto. Penguatan literasi diharapkan dapat melindungi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perdagangan aset kripto, sehingga masyarakat akan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi," jelas Kasan.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo), Robby menjelaskan, BLK Tahun 2024 merupakan kegiatan kali kedua. Sebelumnya, kegiatan BLK pertama diselenggarakan pada Februari 2023.

BLK kali ini diselenggarakan selama Mei 2024 dan terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu pembukaan, roadshow seminar, dan penutupan. Program utama BLK tahun ini adalah literasi ke keuangan digital di lima kota besar yaitu Bandung, Yogyakarta, Malang, Surabaya, dan Medan.

"BLK ini menjadi ajang asosiasi bersama Bappebti sebagai regulator untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat di Indonesia," ungkap Robby.

Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita menambahkan, perdagangan aset kripto memiliki risiko yang tinggi karena sifatnya yang high risk high return. Nilai aset kripto sangat volatil atau bisa mengalami peningkatan atau penurunan nilai yang drastis dalam kurun waktu yang tidak pasti.

"BLK tahun ini menjadi salah satu momentum yang baik bagi penguatan kolaborasi antara Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan pada industri aset kripto di Indonesia. Saat ini sedang terjadi fenomena halving bitcoin, namun masyarakat tetap harus waspada terhadap risiko yang mungkin terjadi. BLK diharapkan dapat efektif mengedukasi masyarakat, terutama dalam memberikan pemahaman yang baik dan benar terkait perdagangan aset kripto," tutup Olvy.